BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dari bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Remaja dan orang tua menyadari bahwa komunikasi sangatlah penting di dalam keluarga terutama pada keluarga *broken home*. Namun pada kenyataannya komunikasi tidak dapat berjalan dengan baik dikarenakan kesibukan, ego masing-masing anggota keluarga, ataupun karena terlalu besarnya dampak yang diakibatkan oleh konflik dalam rumah tangga sehingga hal tersebut mengganggu intensitas dan frekuensi komunikasi. Dan pada akhirnya yang terjadi adalah terciptanya jarak antara anak dan orang tua.
2. Kondisi keluarga *broken home* merupakan sebuah kondisi dimana anggota keluarga tidak dapat merasakan keharmonisan dan kenyamanan dalam sebuah keluarga. Hal tersebut dapat disebabkan oleh berbagai konflik, seperti masalah ekonomi, perceraian, kesibukan, perselingkuhan, dan juga kekerasan dalam rumah tangga. Dalam kondisi tersebut, anak-anak cenderung kurang mendapatkan perhatian dari orang tua sehingga mereka berusaha mencari kenyamanan dan juga kesenangan di luar rumah.
3. Konsep diri remaja *broken home* adalah sebuah konsep dimana mereka bertindak sesuai dengan pandangan terhadap diri mereka sendiri.

Dengan kondisi keluarga yang berantakan atau tidak utuh, mereka mempersepsi diri mereka sebagai individu yang bermasalah dan bertingkah laku sesuai dengan persepsi tersebut. Selain itu, mereka menilai bahwa mereka hidup dalam keluarga yang tidak bahagia dikarenakan konflik yang terjadi di dalam rumah juga kurang dekatnya hubungan mereka dengan orang tua.

4. Realitas sosial remaja *broken home* di dalam rumah dan juga di luar rumah atau lingkungan masyarakat memiliki perbedaan yang cukup signifikan. Di dalam rumah mereka cenderung *introvert*, tidak suka bergaul, berbagi dan berinteraksi dengan anggota keluarga. Namun ketika mereka berada di lingkungan masyarakat, mereka lebih mau membuka diri dan bergaul terutama dengan teman atau kerabat terdekat. Kehidupan merekapun memiliki perbedaan ketika sebelum dan setelah mengalami kondisi keluarga *broken home*. mereka merasakan kenyamanan dan juga kebahagiaan ketika kondisi keluarga masih normal dan belum diwarnai oleh berbagai konflik.
5. Komunikasi remaja *broken home* dengan orang tuanya dapat dikatakan jauh dari efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari intensitas komunikasi dan tatap muka mereka yang minim dan juga kualitas dari komunikasi yang kurang memadai. Padahal komunikasi yang baik adalah sebuah cara untuk dapat mendekatkan anak dan orang tua terutama pada kondisi *broken home* dimana anak terutama remaja membutuhkan perhatian, bembingan dan juga dukungan yang lebih dari orang tua.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah :

5.2.1 Saran Bagi Remaja *Broken Home* dengan Orang Tuanya

1. Dalam kondisi sesibuk apapun, anak dan orang tua diharapkan dapat menyisihkan waktu untuk berkumpul dan berinteraksi dengan anggota keluarga.
2. Ketika proses komunikasi berlangsung, anak dan orang tua lebih memahami apa yang seharusnya dikatakan dan dilakukan sesuai dengan perannya masing-masing dengan mengacu pada sudut pandang lawan bicara.
3. Dekatkan diri pada Tuhan YME dan juga agama.
4. Hindari ego masing-masing yang dapat menjadi penghambat komunikasi yang baik dalam keluarga.
5. Ketika konflik terjadi, diharapkan seluruh anggota keluarga memiliki keinginan dan usaha yang kuat untuk memperbaiki keadaan dengan berlandaskan kenyamanan bersama.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi

sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakiin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yakni dalam program studi ilmu komunikasi.